

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

India adalah salah satu Negara di dunia yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Karena hal tersebut menjadikan India menjadi salah satu Negara yang memiliki jumlah tingkat pekerja anak tertinggi di dunia. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, seperti faktor kemiskinan, pendidikan, dan adanya strata sosial dalam sebuah lingkungan masyarakat. Kemiskinan merupakan faktor yang persentasenya paling tinggi dalam mempengaruhi adanya pekerja anak di India.

Tingginya tingkat pekerja anak di India mengharuskan ILO (International Labour Organization) untuk mencanangkan sebuah upaya dalam memberantas pekerja anak di dunia. Khususnya di India. Upaya yang dicanangkan ILO untuk mengurangi atau bahkan menghapus pekerja anak di India adalah dengan mencanangkan sebuah program, yakni program IPEC (International Programme on the Elimination of Child Labour). Program tersebut terdiri dari beberapa proyek yang bertujuan untuk menghapus pekerja anak di India.

ILO juga menjalin kerjasama dengan pemerintah India untuk menghapus pekerja anak tersebut. Kerjasama yang dijalin antara ILO dan pemerintah India membuat India kemudian mencanangkan Rancangan Undang-Undang (RUU) terkait cara hukum India menangani masalah pekerja anak.

Pada tahun 2017 pemerintah India mulai meratifikasi dua konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang pekerja anak, yakni konvensi

138 dan kovesi 182. Dengan sudah diratifikasinya konvensi ILO berarti pemerintah India sudah mulai berupaya secara perlahan untuk menghapus pekerja anak di India.

B. Saran

1. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan judul yang sama, harapannya dapat memperluas penelitian terkait dengan upaya ILO dalam mengurangi tingkat pekerja anak di dunia. Peneliti bisa mengganti objek (Negara) menjadi Negara yang tingkat pekerja anaknya lebih tinggi, setara, ataupun sama dengan India. Peneliti juga bisa memperluas penelitiannya dalam lingkup jangkauan penelitian.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ILO sebagai subjek. Apabila diteliti lebih luas lagi, banyak badan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang turut serta dalam menghapus tingkat pekerja anak di dunia. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan masalah eksploitasi anak di dunia, peneliti bisa mengganti subjek seperti WHO, UNICEF atau badan PBB yang lainnya, bagaimana upaya badan PBB tersebut dalam menghapus pekerja anak di dunia. Mengganti subjek, predikat, objek, atau jangkauan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bersama, khususnya pengetahuan mahasiswa itu sendiri.